

ABSTRAK

LATIFA DESI WULANDARI: Peranan Metode Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMPN1 Sumenep Tahun Pelajaran 2013-2014.

Kata kunci: peranan, metode, bimbingan kelompok, dalam mengatasi kenakalan siswa.

Globalisasi dan perkembangan teknologi sangat besar pengaruhnya terhadap pola emosi dan psikologi siswa di SMPN1 Sumenep, sehingga tidak heran jika pada akhir-akhir ini kenakalan siswa dan kehidupan anak untuk bersosialisasi tidak sempurna sehingga berpengaruh terhadap pola belajar siswa di sekolah. Untuk mengatasi persoalan ini dan dalam rangka meningkatkan pelayanan konseling kepada siswa SMPN1 Sumenep perlu adanya peranan guru BK yang dapat mengarahkan siswa dan menyesuaikan diri dengan lingkungan serta dapat mengembangkan diri siswa secara optimal.

Berdasarkan pemahaman diatas maka dalam penelitian ini bertujuan

untuk :

1. Mendeskripsikan Peranan Metode Bimbingan Kelompok dalam Mengatasi Kenakalan siswa kelas VII-6 SMPN1 Sumenep Tahun Pelajaran 2013-2014.

2. Menjelaskan tentang kenakalan siswa yang diberikan guru BK di SMPN1 Sumenep Tahun Pelajaran 2013-2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat alami dan di tampilan sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara alami melalui pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru BK sehingga penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif .

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah 1. Peranan metode bimbingan kelompok dalam mengatasi kenakalan siswa kelas VII-6 di SMPN1 S umenep Tahun Pelajaran 2013-2014 adalah sangat berperan aktif dalam memberikan bimbingan kelompok kepada siswa –siswi SMPN1 Sumenep .2. Sedangkan untuk Bimbingan kelompok yang sudah terialisasi di SMPN1 Sumenep Tahun Pelajaran 2013-2014.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini direkomendasikan 1. Bagi guru BK hendaknya melaksanakan tambahan layanan bimbingan dan konseling di SMPN1 Sumenep agar peranan guru BK lebih sempurna dan lebih baik untuk kemajuan sekolah dan perkembangan pola pikir dan kemandirian siswa dan tercapai secara sempurna, 2. Bagi peneliti perlu meningkatkan kemampuan diri untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam meneliti dan belajar sebagai calon guru BK.